

## Kehadiran Firman dalam Liturgi

“Tok...tok...tok, permisi.” Maaf mengganggu, bapak ada di rumah?  
“Mari silahkan masuk.” “Silakan duduk dulu di ruang tamu.”

Demikianlah selintas tata krama umum ketika kita bertamu ke rumah orang lain. Tata krama meliputi cara, sikap dan susunan kata yang dipakai sesuai dengan relasi kita dengan orang yang bersangkutan. Tata krama bertamu ke rumah kakek kita sendiri, tentu berbeda dengan kunjungan ke rumah ketua RT. Bentuk bisa berbeda, namun intinya sama yakni sikap hormat dan keinginan menjaga relasi.

Jika bertamu ke rumah sesama saja memerlukan tata krama yang sesuai, maka terlebih lagi jika kita hendak datang menghadap Allah di rumah-Nya. Tata krama yang dipakai dalam relasi Allah dan manusia, sering disebut dengan istilah liturgi. Liturgi mencakup pengertian yang luas, namun kali ini kita hanya khusus membahas liturgi dalam ibadah gereja. Alkitab menunjukkan bahwa Allah menyukai liturgi yang dijalankan sepenuh hati dan memusatkan pujian hormat bagi-Nya. Ada kalanya umat Allah melalaikan makna dan hanya menjalankan liturgi ibadah sebagai kewajiban rutin. Jika hal ini terjadi, maka Allah menegur dan meminta pertobatan hati mereka, tanpa menghapus liturgi dan ibadah (Yes. 1:11-17, Mal. 3:7-10).

Sejak penciptaan, Allah sudah menetapkan waktu khusus bagi relasi-Nya dengan manusia. Selanjutnya melalui Musa, Allah memberi perincian bentuk dan materi ibadah yang dikehendaki-Nya pada bangsa Israel. Ada berbagai liturgi untuk tujuan yang berbeda-beda, seperti Sabat mingguan, pergantian musim, perayaan, pengakuan dan penebusan dosa. Allah mengajarkan liturgi pada umat-Nya. Ada bentuk dan susunan liturgi dalam semua perkumpulan dan persembahan umat Allah. Hal ini membantu mereka untuk menempatkan Allah sebagai pusat dalam berbagai aspek kehidupan dan ibadah.



Pada masa Perjanjian Baru, Yesus mengajarkan prinsip bahwa ibadah yang terutama bukanlah pada tempat, melainkan pada Firman kebenaran dan kesungguhan hati, serta berpusatkan pada Allah (Yoh 4:24). Saat perjamuan terakhir, Yesus mengubah liturgi Paskah Yahudi dengan menjadikan diri-Nya sebagai pusat keselamatan. Dia tidak menghapus liturgi, melainkan menghidupkannya melalui kematian-Nya.

Yesus tidak memberi petunjuk khusus tentang liturgi yang harus dipakai dalam ibadah gereja. Dia mengajarkan ‘Doa Bapa Kami’ sebagai pola doa yang mencakup hal-hal dasar dan penting (Mat 6:9-13). Dia minta para murid mengingat-Nya dengan perjamuan roti dan anggur. Rasul Paulus yang kemudian memberi penjelasan lebih rinci mengenai perjamuan kudus. Jadi

## Dari Redaksi

Rekan-rekan Pelatihan Khotbah Langham yang dikasihi Tuhan,

Kita sudah melewati peringatan masa sengsara Tuhan Yesus dan edisi Bulan Maret lalu sudah membahas beberapa topik penting tentang Salib Kristus. Kita semua tentu sudah disegarkan kembali akan makna kasih dan pengorbanan Tuhan Yesus Kristus di atas kayu salib dalam peringatan masa sengsara ini. Awal bulan ini, kita merayakan Paskah yang merupakan kemenangan Kristus atas maut dan Ia juga telah memberikan kemenangan tersebut kepada kita karena kasih-Nya yang besar. Itulah sebabnya Rasul Paulus menasehatkan kita: "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, janganlah goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia." (1Kor. 15:58)

Selamat Merayakan Paskah!

Edisi kali ini mengambil tema "Liturgi". Fokus tema ini adalah bagaimana Firman Tuhan mewarnai seluruh rangkaian ibadah kita sehingga ibadah menjadi sarana persekutuan yang indah dengan Tuhan dan jemaat yang lain serta membangun pertumbuhan kerohanian jemaat Tuhan.

Kami juga mengingatkan seluruh peserta bahwa saat Pelatihan Langham Tahap 3 makin dekat, mari kita semua mempersiapkan diri untuk menghadirinya!

Salam kasih,

Redaksi

### Sambungan dari Halaman 1

tidak ada susunan liturgi yang mutlak. Namun prinsip utamanya adalah penghormatan pada Allah, ketertiban, dan penghargaan terhadap satu sama lain (1 Kor. 14:40).

Saat ini, kita bertanggung jawab untuk memelihara prinsip-prinsip utama liturgi ibadah dengan menghadirkan Firman dalam seluruh aspek ibadah. Firman Tuhan tidak hanya hadir dalam khotbah, melainkan juga dalam nyanyian pujian, doa, persembahan, serta salam dan berkat.

*School for the Formation of Bible Expositors*, Bogota, Colombia (2011) memberikan contoh ciri-ciri pola liturgi alkitabiah sbb:

#### 1. Khotbah Alkitabiah:

- cara membaca yang menarik dengan variasi volume dan ekspresi
- eksposisi yang sistematis dan jelas.
- penerapan dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.
- waktu untuk merenung dalam saat teduh.

#### 2. Pujian Penyembahan

- menyanyi dengan menghayati makna lagu.

- mencakup ungkapan syukur dan memuji Tuhan.
- mengaitkan dengan sejarah / pengalaman umat percaya.
- sikap hormat sekaligus sukacita.
- memakai variasi irama dan alat musik nasional.

#### 3. Doa

- suasana tenang untuk berbicara dengan Tuhan.
- ungkapan syukur dan pujian bagi Tuhan.
- syafaat bagi kebutuhan sesama, gereja, masyarakat dll.
- pokok doa disiapkan sebelumnya

#### 4. Kesaksian

- sesuai tema ibadah saat itu.
- sudah disiapkan sebelumnya.
- batasan waktu dan sistematis.

#### 5. Persembahan

- ungkapan syukur, kekudusan dan penyembahan pada Tuhan.
- untuk kebutuhan rumah Tuhan dan pekerjaan-Nya.

#### 6. Dekorasi

- lukisan, gambar, spanduk, ayat-ayat Alkitab sebagai lambang hal-hal religius seperti

misalnya salib, daun palem, tangan berdoa, pelita, dst.

- Temporal sesuai tema ibadah dan tema gereja.
- Meninggikan nama Tuhan.

Kehadiran Firman dalam seluruh bagian liturgi menjadi jaminan bagi manfaat ibadah yang membangun pertumbuhan kerohanian jemaat. Roh Kudus leluasa bekerja melalui Firman untuk memperlengkapi umat Tuhan. Tuhan Yesus sebagai Raja atas segala gereja dipermuliakan dari awal hingga akhir ibadah.

Alkitab memuat semua tema penting tentang kehidupan dan kematian. Kitab Mazmur dan kitab-kitab lain dalam Alkitab menyediakan garis besar liturgi ibadah yang diperlukan untuk berbagai tema misalnya untuk Paskah, Natal, perayaan, kedukaan, persekutuan dst. Kerajinan dan ketekunan menggali Alkitab akan menjadi bekal utama dalam menyusun liturgi ibadah yang memperkenalkan hati Tuhan. Alkitab bermanfaat bagi kerohanian pribadi dan juga seluruh jemaat. Kiranya kita dapat selalu mengucapkan: FirmanMu itu pelita bagi liturgiku dan terang bagi ibadahnya (Maz. 119:105). □ (Mee Fang & John Chambers).

## Surat dari Koordinator Klub Pengkhotbah

Salam dalam kasih Tuhan Yesus,

Liturgi adalah tema edisi ini. Kitab Mazmur merupakan salah satu bagian liturgi umat Tuhan dari zaman Perjanjian Lama sampai sekarang. Jadi bulan ini saya sajikan kerangka khotbah berdasarkan Mazmur 100. Mazmur ini sering dipakai dalam liturgi gereja dan isinya sangat tepat untuk kebaktian pengucapan syukur yang sering kita adakan.

Kami sedang mempersiapkan diri untuk Pelatihan Langham Tahap 3. Kami kangen bersekutu lagi dengan Bapak dan Ibu. Pada sore dan malam pertama seminar tersebut (tanggal 28 Mei), akan ada dua sesi yang berisi laporan dari masing-masing Fasilitator Klub Pengkhotbah (atau wakilnya) serta doa untuk klub-klub kita. Waktu yang tersedia untuk masing-masing fasilitator tidak lebih dari 5 (lima) menit. Jadi tolong mempersiapkan diri sebelum tiba di Hotel Seruni agar sesi ini dapat berjalan dengan lancar.

Yang diharapkan dari masing-masing klub ialah:

- Gambaran singkat tentang kegiatan-kegiatan klub sejak Pelatihan Tahap 2.
- Keberhasilan yang telah Tuhan berikan.
- Hambatan-hambatan yang Bapak/Ibu hadapi.
- Satu dua pokok doa untuk klub yang Bapak/Ibu bina.

Terima kasih sebelumnya atas kerja sama kita yang baik. Selamat Paskah, Tuhan memberkati.

**Rosemary Aldis**

### Mazmur 100

**Tema:** Beribadahlah dan bersyukur kepada Tuhan

**Tujuan:** Menolong jemaat beribadah dan bersyukur kepada Tuhan

**Latar Belakang:** Mazmur 100 diberi judul 'Mazmur untuk korban syukur'. Jadi Mazmur ini dipakai oleh orang Yahudi dalam ibadah Pengucapan Syukur. Pada Mazmur 100 ini terdapat 3 perintah:

#### 1. Beribadahlah (ayat 2).

Kata 'beribadahlah' dapat juga diterjemahkan 'layanilah'. Pelayanan pertama dan terutama yang harus kita berikan kepada Tuhan adalah ibadah kita. Tanpa ibadah, pelayanan kita akan kering/tidak berbuah.

Bagaimana cara kita beribadah kepada Tuhan?

#### α. *dengan sorak-sorai* (ayat 1)

Seperti rakyat menyambut kedatangan rajanya, dengan bunyi trompet dsb. Kita berbakti kepada Tuhan sebagai Raja yang memerintah kita.

#### β. *dengan sukacita* (ayat 2a)

Kata ini diambil dari kata akar yang artinya 'kegembiraan dan kegenteran karena kelepaan yg sudah dialami'. Kita beribadah kepada Tuhan yang telah melepaskan kita dari belenggu dosa. Kita bersukacita atas anugerah Tuhan yang telah mengampuni kita karena pengorbanan Yesus di kayu salib.

#### χ. *dengan sorak-sorai* (ayat 2b)

Kata ini mengandung arti 'menyanyi dengan penuh keyakinan'. Kita tidak perlu ragu-ragu beribadah kepada Tuhan. Kita memang tidak layak datang menghadap Tuhan, tetapi kita dilayakkan oleh Kristus, maka kita boleh datang dengan penuh keberanian (Ibr 10: 19); bukan hanya ke dalam pelataran-Nya (4) tetapi juga ke dalam tempat yang Paling Suci (Ibr 10: 20); ke hadirat Tuhan sendiri.

Apakah isi ibadah kita?

'**Pujilah nama-Nya**' (ayat 4) dapat juga diterjemahkan 'berkatilah Dia'. Agak aneh bukan? Biasanya kita memohon agar Tuhan memberkati kita, tetapi Pemazmur berkata bahwa kita dapat juga memberkati Tuhan! Istilah bahasa Ibrani untuk kata ini berhubungan dengan kata 'berlutut'. Bila kita datang dengan kerendahan hati, bersembah sujud di hadapan Allah serta mempersembahkan diri kita kepada-Nya (Roma 12: 1), maka kita 'memberkati Tuhan'. Demikian juga bila kita datang berlutut di hadapan Tuhan dengan tangan kosong yang terulur untuk menerima keselamatan dari Dia, maka kita memberkati Dia. (Ilustrasinya adalah ketika kita memberikan kado, lalu si penerima membayar ongkos kado itu!)

Kita memberkati Tuhan ketika kita menerima keselamatan dari-Nya.

Kita memberkati Tuhan ketika kita menyerahkan diri kepada-Nya.

#### 2. Bersyukurlah (ayat 4)

'Masuklah dengan nyanyian syukur' – kelanjutan dari ibadah kita.

Ibadah kita dipusatkan pada pribadi Tuhan sendiri – pengucapan syukur difokuskan pada pemberian-Nya. Usul praktis: Buatlah daftar berkat Tuhan yang kita terima belakangan ini, lalu panjatkan doa pengucapan syukur.

#### 3. Ketahuilah (ayat 3)

- Dasar kita beribadah dan bersyukur. TUHAN/YAHWEH adalah: Allah – Dialah yg Mahakuasa (ayat 3a)
- Pencipta kita (ayat 3b)



## Berita dari Klub Pengkhotbah

### Klub Pengkhotbah Bandung

Oleh Grace Emilia (anggota Klub Pengkhotbah Bandung)

Di klub Pengkhotbah Bandung, beberapa anggota tim sudah melakukan proses multiplikasi klub pengkhotbah. Dwi Maria (fasilitator) misalnya, sudah membentuk dua klub pengkhotbah di kampus Sekolah Tinggi Teologi Bandung. Salah satu dari dua klub ini terdiri dari para pendeta dan pengkhotbah dari beberapa denominasi di Bandung yang sedang studi di program M.Div di STT Bandung. Karena manfaat yang nyata dari klub ini, para anggotanya memutuskan untuk bertemu seminggu sekali atas inisiatif dari mereka sendiri.

“Proses multiplikasi jadi mudah karena kini sudah ada metodenya.

Bagi saya sendiri, kini saya jadi lebih tahu bagaimana cara mengajar berkhotbah yang sederhana,” ujar Dwi Maria yang sehari-harinya menjadi pengajar bidang teologi biblika di kampusnya.

Proses multiplikasi ini pun dilakukan oleh Amos Liem, pengerja di GKIM Sumber Sari yang menggunakan kesempatan sebagai dosen mata kuliah Etika di Universitas Widyatama – Bandung untuk juga membuka klub pengkhotbah informal di sana. Amos Liem sendiri mengakui bahwa sejak menggunakan metoda Langham ini, ia sendiri banyak mengalami transformasi pribadi. Akibatnya, jemaat yang



Dwi Maria (Fasilitator)

mendengar khotbahnya pun memberikan respon yang berbeda terhadap apa yang disampaikan.

Sementara itu dalam pertemuan di klub inti, kini kami sedang intens membahas mengenai konteks sosial dan konteks budaya yang melatar-belakangi suatu teks, sehingga pembuatan kerangka khotbah pun dapat menjadi lebih tajam dan kreatif. Kami memang beruntung, karena Dwi (fasilitator) memang secara akademis mendalami bidang ini, sehingga ia dapat membimbing yang lain untuk bisa belajar secara lebih sistematis dan mendalam.

Kami berharap agar Klub Pengkhotbah Bandung dapat melakukan multiplikasi kepada sebanyak mungkin kalangan lewat berbagai jaringan dan kesempatan yang kami miliki. □



Melatih Metode Langham kepada para Mahasiswa STT Bandung

#### Sambungan dari Halaman 3

- Allah yg memilih kita – ‘punya Dialah kita’ (ayat 3c) – ‘Aku memilih kamu’.
- Allah yg mengadakan perjanjian kekal dengan kita di dalam Yesus - ‘umat-Nya’. (ayat 3d)
- Pemelihara kita – ‘kawan domba gembalaan-Nya’ (ayat 3d)
- Baik (ayat 5). Tuhan tidak pernah mengecewakan. Ia senantiasa

berbuat sesuai dgn sifat/karakter -Nya. Ia tidak pernah berubah. (‘Baik’ tidak berarti ‘harus sesuai dengan kehendak saya’.)

- Penuh kasih (ayat 5) – kasih setia – kasih perjanjian.
- Setia (ayat 5). Tuhan tidak dapat mengangkal Diri-Nya.

Ketahuilah! Semakin kita mengenal Tuhan, semakin kita dapat beribadah dan bersyukur kepada-Nya.

#### Kesimpulan

Respon terhadap Firman Tuhan ini: Saya akan belajar mengenal Tuhan lebih baik dan lebih dekat melalui pembacaan Firman, doa, persekutuan dan pelayanan.

**Beribadahlah!.....  
Bersyukurlah!.....  
Ketahuilah!**

## Kesaksian Hidup

### Peran Firman Tuhan dalam Liturgi

Ketika pertama kali menjadi penatua tahun 1994, saya mengalami perubahan cara pandang tentang ibadah minggu. Saya mulai memahami liturgi sebagai pelayanan pada Allah dalam bentuk ibadah jemaat dalam menyembah Allah. Saya selalu melihat ibadah minggu sebagai momen Allah untuk berbicara & mengajar, serta bersekutu dengan-Nya dan umat-Nya yang lain. Cara pandang Kristen (CPK) ini menolong saya untuk mencari wajah Allah dan kebenaran-Nya dan berbicara kepada-Nya dalam setiap ibadah; apalagi bila memiliki kesempatan terlibat dalam membuat dan memimpin liturgi.

Pengembangan CPK mengenai ibadah menolong untuk memahami kekayaan dan kualitas liturgi. Dan hal ini ditentukan oleh pemahaman Firman Allah dan keakraban persekutuan pembuat liturgi dengan Allah. Liturgi yang mengubah dan menginspirasi jemaat memiliki tiga sifat dasar. *Pertama*, liturgi minggu adalah perayaan Kristus dan karya-Nya, Kristus adalah pusat pemberitaan. Hal ini juga ditandai dengan perjamuan kudus. *Kedua*, liturgi minggu adalah ibadah komunal,

karena itu perlu dirancang khusus agar semua jemaat sebagai tubuh Kristus berpartisipasi. *Ketiga*, liturgi bersifat dialogis, yaitu antara Allah dengan umat-Nya dan sebaliknya. Dimensi vertikal liturgi akan menjiwai dimensi horizontal, sesama umat dan sebaliknya.

Pemahaman liturgi sedemikian menunjukkan bahwa peran Firman Tuhan dalam liturgi sangat sentral. Firman membuat liturgi Alkitabiah menjadi proses yang mengubah dan inspiratif. Liturgi pembuka yang mengutip Firman Tuhan (dan bukan kata sambutan liturgos), akan membantu umat membentuk persekutuan dan mempersiapkan diri menyambut kehadiran Allah. Pengakuan dosa, berita anugerah dan petunjuk hidup baru dengan mengutip Firman Tuhan yang tepat selanjutnya menolong umat untuk mengakui keberadaan dirinya, menerima pengampunan dosa dan anugerah dari Tuhan.

Setelah liturgi pembukaan, liturgi Firman mengikuti. Disini umat berdiam, Allah berfirman. Dalam pelayanan Firman, Kristus – Firman yang hidup – hadir. Sebagai respon atas firman Allah, umat mengakui



iman percayanya, menaikkan doa syafaat, mengadakan perjamuan dan memberi persembahan syukur. Kesemuanya sarat dengan Firman, baik dalam bentuk nyanyian, doa, maupun tindakan.

Melalui ibadah dengan liturgi yang inspiratif, komunikatif dan relevan, saya percaya ibadah minggu yang berbentuk *perayaan* dan kaya Firman akan berubah menjadi ibadah yang berbentuk *pelayanan* dalam kehidupan sehari-hari. Liturgi adalah alat Allah untuk menunjukkan dinamika umat Allah, yaitu umat datang, mengalami pelayanan dan diutus pergi untuk melayani.

Menutup *sharing* ini, secara teknis berdasarkan pengalaman saya di

*Bersambung ke Halaman 6*

## Info Khusus

Syukur kepada Tuhan, bulan April ini kita menerima kehadiran ibu Luciana Lazuardi (Perserta Langham dari Jakarta) sebagai Wakil Koordinator Klub Pengkhotbah.

Ibu Lucy akan melakukan koordinasi dengan Koordinator Klub Pengkhotbah, Ibu Rosemary Aldis mengenai segala hal yang terkait dengan Klub Pengkhotbah Langham di Indonesia.

Ibu Lucy akan menghubungi Koordinator masing-masing Klub Pengkhotbah maupun anggota Klub jika diperlukan agar setiap Klub

Pengkhotbah makin bertumbuh menjadi sarana yang efektif dalam tindak lanjut Pelatihan Khotbah Langham di Indonesia.

### **Profil singkat Ibu Lucy:**

12 September 1999 Ibu Lucy meyakini panggilan untuk melayani Tuhan sepenuhnya. Setelah meninggalkan karier di perbankan dan trainer profesional, langsung belajar di STTRII 2 tahun, kemudian menyelesaikan STH di STTAA. Setelah lulus, melayani di sekolah Ipeka International hingga terakhir menjadi gembala sekolah. Selain pelayanan di sekolah, Ibu Lucy juga pernah melayani di beberapa gereja di Jakarta.

Bu Lucy, selamat bergabung dengan Panitia Langham dan selamat melayani!



## POJOK DOA

### Langham di Indonesia

- *Doakan klub-klub Pengkhotbah agar bisa berkembang dengan kuat dan menjangkau lebih banyak pengkhotbah lain.*  
Kirimlah berita tentang perkembangan klub Anda ke alamat email panitia:  
langhamindonesia@gmail.com
- \* *Doakan persiapan untuk Pelatihan Langham Tahap 3 di Cisarua – Bogor, tanggal 28 Mei sd 1 Juni 2012:* Paul Windsor dan para pembicara lain agar Roh Kudus saja yang menginspirasi persiapan mereka.
- \* Ibu Beatris dan Panitia Pelaksana dalam mempersiapkan semua hal detail, dan supaya ada tambahan sukarelawan yang dapat membantu.
- \* Kebutuhan dana yang masih kurang sekitar Rp 60 Juta Rupiah lagi.
- \* Para peserta (pengaturan waktu, pembelian tiket pesawat, bis, kereta, dsb).
- *Doakan juga Panitia Pengarah yang akan mendiskusikan tentang masa depan pelayanan Langham di Indonesia setelah pelatihan tahap 3 ini dan program TFT Langham yang akan berlangsung setelah Pelatihan Langham Tahap 3.* Doakan supaya Tuhan sungguh-sungguh memimpin sehingga program ini dapat terus dikembangkan.

PS. Paul Windsor menantikan cucu pertama pada bulan April – doakan putrinya Alyssa yang akan melahirkan.

### Langham Preaching International

- Bulan ini kami mohon doanya untuk kegiatan Langham Preaching di tiga konteks area yang sangat membutuhkan dukungan:
  1. **Asia Tengah:** kami tidak bisa menyebutkan nama negara ini, tapi tolong doakan pelatihan bagi para pendeta dan pengkhotbah awam di sana, yang akan berlangsung dari tanggal 16 sd 20 April. Tolong doakan agar pengajaran yang diberikan akan cukup jelas dan mudah dipahami, sehingga para pengkhotbah di sana dapat lebih terinspirasi untuk terus berkhotbah dan mengajar di tengah situasi yang sulit di negara ini.
  2. **Turki:** salah satu dari tim Langham Preaching akan mengunjungi Antalya dan Istanbul pada tanggal 23 sd 27 April. Hanya terdapat 3.000 orang Kristen Protestan di seluruh negeri, dan ada kebutuhan yang besar untuk menginspirasi para pendeta dan pengkhotbah agar dapat setia pada teks.
  3. **Bulgaria:** Akan diadakan Pelatihan Khotbah Langham Tahap 1 di negeri ini tanggal 30 April sd 4 Mei. Tim pelatihnya terdiri dari orang-orang Bulgaria dan dua orang dari Aberdeen, Skotlandia. Doakan agar ada jumlah yang cukup untuk bisa ikut pelatihan, dan juga ada persekutuan yang baik di antara gereja-gereja di sana, dan supaya pelatihan tahap 1 ini dapat berjalan dengan maksimal.

## REDAKSI

*Dewan Pengarah*  
Ruth Chambers

*Koord. Klub Pengkhotbah*  
Rosemary Aldis

*Ketua Panitia Pelaksana*  
Beatris Pangala

*Koordinator Kontributor*  
Njoo Mee Fang

*Desain & Produksi*  
Dwiati Novita Rini

*Editor*  
Grace Emilia

Panitia dapat dihubungi di:  
Email: langhamindonesia@gmail.com  
HP: Beatris Pangala (0813.9813.7884)

Rekening bank panitia:  
No. 13300.11066.677  
atas nama Yayasan Wiyata Asih,  
Bank Mandiri KCP Bogor,  
Jl. Pajajaran Bogor.  
Mohon berita transfer dikirim kepada  
panitia melalui email atau SMS.

### Tanggal dan Tempat Lain yang Perlu Dimasukkan dalam Daftar Doa Anda:

- Etiopia (tahap peluncuran awal): 16 - 20 April 2012.
- Cartagena – Kolombia (tahap 1): 17-20 April 2012.
- Afrika Selatan (tahap 2 dan 3): 23 -27 April 2012.
- Chiangmai, Thailand, Paul Windsor: 22 -29 April 2012.
- Temuco - Chile (tahap 2): 30 April - 4 Mei 2012.

### Sambungan dari Halaman 5

gereja, ada tiga elemen kunci liturgi yang sangat menentukan kualitas ibadah. *Pertama*, spiritualitas pendeta dan majelis jemaat sebagai penyelenggara ibadah dan/atau pembuat liturgi; *Kedua*, persiapan, penghayatan dan penyampaian oleh pemimpin liturgi/liturgos; *Ketiga*, spiritualitas dan dukungan

pemusik, prokantor/singer dan pengisi pujian (koor maupun vocal group). Kesemuanya, lagi-lagi terkait dengan pemahaman, kehidupan dan pelayanan yang berpadanan dengan Firman Allah. □

(Haskarlianus Pasang – Penatua dan Ketua Umum Majelis Jemaat GKI Bogor Baru)



**Contoh Liturgi**

**Tata Ibadah**  
**Penutupan Bulan Lingkungan GKI Bogor Baru**  
**Juni 2009**

**A. JEMAAT BERHIMPUN**  
**AJAKAN BERIBADAH**

**Berdiri**

- Pnt: Bumi dan segala isinya adalah milik Tuhan. Dialah Tuhan atas seluruh ciptaan. Haleluya!
- J: Pujilah Tuhan hai segenap ciptaan-Nya
- Pnt: Pujilah Dia, hai matahari dan bulan, pujilah Dia hai segala bintang terang! (Maz. 148:3)
- J: Pujilah Dia, hai langit yang mengatasi segala langit, hai air yang di atas langit! (Maz. 148:4)
- Pnt: Baiklah semuanya memuji nama Tuhan, sebab Dia memberi perintah, maka semuanya tercipta. (Maz. 148:5)
- J: Biarlah semuanya memuji –muji Tuhan, sebab hanya nama-Nya saja yang tinggi luhur, keagungan-Nya mengatasi bumi dan langit. (Mazmur 148: 13)

**Menyanyikan NKB 7: 1-4 “Nyanyikanlah Nyanyian Baru”**

**VOTUM**

- PF: Pertolongan kita adalah di dalam nama Tuhan, Pencipta langit dan bumi, yang kasih setia-Nya tetap untuk selama-lamanya.
- J: *(menyanyikan)* Amin, amin, amin

**SALAM**

- PF: Salam kasih dan damai sejahtera, dari Allah Bapa Pencipta, Allah Putera Penebus dan Allah Roh Kudus Pemelihara, beserta Saudara
- J: dan beserta Saudara juga

**KATA PEMBUKA**

**Duduk**

- PF: Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya; Tidak ada berita dan tidak ada kata, suara mereka tidak terdengar; tetapi gema mereka terpecah ke seluruh dunia, dan perkataan mereka sampai ke ujung bumi. (Maz. 19:2-4)
- J: *(menyanyikan)* NKB 35:1-3 **“Seluruh Alam Tak Henti”**

**PENGAKUAN DOSA**

- PF: Tuhan, kami rindu meninggikan nama-Mu. Engkaulah yang telah menciptakan rumput, tumbuhan, bunga-bunga agar udara bersih tersedia bagi segenap makhluk ciptaan-Mu.
- J: Kami telah merusak semuanya itu sehingga kami tidak merasakan kesegaran udara
- Semua: Tuhan, kasihanilah kami

*(menyanyikan)* NKB 28 **“Ya Tuhanku Kasihanilah Daku”**  
*Ya Tuhanku, kasihanilah daku*  
*Ya Tuhanku, kasihanilah daku*

- PF: Tuhan, Engkau telah menciptakan air yang segar, hujan yang memberi kesegaran bagi segenap ciptaan
- J: Kami telah mencemarkan air ciptaan-Mu, sehingga banyak orang kesulitan mendapat air bersih dan segar
- Semua: Tuhan, kasihanilah kami

*(menyanyikan)* NKB 28 **“Ya Tuhanku Kasihanilah Daku”**  
*Ya Tuhanku, kasihanilah daku*  
*Ya Tuhanku, kasihanilah daku*

- PF: Tuhan, Engkau telah menciptakan tanah dengan segala mineral yang kaya di dalamnya, supaya ciptaan-Mu tetap terpelihara

- J: Kami telah mengeruknya dari bumi dan menggunakannya untuk tujuan-tujuan yang egoistik
- Semua: Tuhan, kasihanilah kami

*(menyanyikan)* NKB 28 **“Ya Tuhanku Kasihanilah Daku”**  
*Ya Tuhanku, kasihanilah daku*  
*Ya Tuhanku, kasihanilah daku*

- PF: Tuhan, Engkau telah menyediakan lahan di bumi agar sumber makanan dapat tumbuh untuk semua ciptaan-Mu
- J: Kami telah salah mengelola bumi, sehingga ada banyak manusia kelaparan

*(menyanyikan)* NKB 28 **“Ya Tuhanku Kasihanilah Daku”**  
*Ya Tuhanku, kasihanilah daku*  
*Ya Tuhanku, kasihanilah daku*

- PF: Tuhan, Engkau telah memberi berbagai peringatan dan tindakan pengrusakkan yang telah kami lakukan dan ketidakpedulian kami untuk memelihara ciptaan
- J: Tetapi kami tetap merusak lingkungan dan tidak peduli dengan sesama ciptaan Tuhan
- Semua: Tuhan, kasihanilah kami

*(menyanyikan)* NKB 28 **“Ya Tuhanku Kasihanilah Daku”**  
*Ya Tuhanku, kasihanilah daku*  
*Ya Tuhanku, kasihanilah daku*

- Semua: Tuhan Pencipta dan pemelihara, kami mengaku di hadapan-Mu akan segala tindakan kami yang telah merusak ciptaan-Mu yang baik. Kami gagal menjadi pelayan dan wakil-Mu yang memelihara keutuhan ciptaan. Kami mengaku akan ketidakmampuan kami bekerjasama dengan manusia lain, untuk membuat bumi ini menjadi tempat yang baik untuk segenap ciptaan. Kami memohon anugerah-Mu yang membarui hidup kami dan menuntun kami dalam hidup yang baru. Amin

**BERITA ANUGERAH**

**Berdiri**

- PF: Saudara-saudara, berbahagialah karena Tuhan yang penuh kasih mengampuni dosa-dosa Saudara dan melayakkan Saudara untuk menjadi pelayan dan wakil Allah yang memelihara ciptaan Tuhan di tengah-tengah dunia (Maz. 32: 1-2; Kej. 2:15). Demikianlah sabda Tuhan!
- J: Syukur kepada Allah!

*(Jemaat bersalaman satu dengan yang lainnya sambil mengucapkan satu kepada yang lain: “Salam Damai”)*

*(menyanyikan)* KJ 397: 1-4 **“Terpujilah Engkau, Allah Mahabesar”**

**B. PELAYANAN FIRMAN**

**DOA PELAYANAN FIRMAN**

**Duduk**

- PF: (Mengucapkan doa mohon pertolongan Roh Kudus untuk pelayanan Firman, diakhiri dengan: **“Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus”**)
- J: Amin

**PEMBACAAN ALKITAB**

- PF: Bacaan diambil dari Markus 16: 9-15 (setelah selesai: Demikianlah Injil Yesus Kristus. Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya)
- J: *(menyanyikan)* Haleluya (3 X)

**KHOTBAH**  
**SAAT HENING**

**PENGAKUAN IMAN**

**Berdiri**  
Pnt: Bersama dengan umat Allah di berbagai tempat, mari kita mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli  
Pnt + J: *Aku percaya kepada Allah .....*

**DOA SYAFAAT**

**Duduk**  
PF: (Mengajak Jemaat mengucapkan doa yang sudah disiapkan, diakhiri dengan **"Doa Bapa Kami"** bersama dengan Jemaat)

**C. PELAYANAN PERSEMBAHAN****Nas Persembahan**

Pnt: (Mengajak Jemaat dengan nas anjuran)

(*menyanyikan*) **KJ 337: 1-3 "Betapa Kita tidak Bersyukur"**

**Doa persembahan**

**Berdiri**  
Pnt: Kami berterima kasih untuk kasih dan pemeliharaan-Mu ya Tuhan, yang tidak pernah berkesudahan dalam hidup kami. Kami berterima kasih untuk orang-orang yang sudah mengingatkan kami untuk memelihara dan merawat bumi. Kami berterima kasih untuk teladan dari orang-orang yang sudah memulai hidup baru dalam sikap yang ramah dan bersahabat dengan alam. Kami berterima kasih untuk firman-Mu, yang sudah mengajak dan mengajar kami sebagai ciptaan

baru, yang dipanggil untuk memelihara ciptaan-Mu. Persembahan kami ini menjadi tanda bahwa kami juga akan mempersembahkan diri kami untuk menjadi rekan sekerja-Mu yang memelihara ciptaan-Mu yang baik. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa, amin.

**D. PENGUTUSAN**

(*menyanyikan*) **KJ 3:1-3 "Kami Puji dengan Riang"**

PF: Masukilah dunia hidupmu dalam pengharapan, jangan pernah putus asa. Nyatakanlah komitmenmu sebagai ciptaan baru, peliharalah ciptaan Tuhan. Wujudkanlah identitasmu sebagai ciptaan baru, jadilah teladan untuk sesame. Lakukanlah semuanya itu dalam iringan berkat Tuhan: Tuhan pencipta langit dan bumi, penebus dan penyelamat dunia, pemelihara dan pendamping semesta, memberkati Saudara dari sekarang sampai selama-lamanya.  
J: (*menyanyikan*) **Haleluya (5x), Amin (3x)**

(*Liturgi dibuat oleh: Pdt. Darwin Darmawan – GKI Bogor Baru*)  
Sumber: Pasang, Haskarlianus. 2011. Mengasihi Lingkungan (hal. 313-317). Perkantas, Jakarta

## Program Pelatihan Khotbah Langham Tahap 3 [28 Mei - 1 Juni]

Waktu	Senin 28 Mei	Selasa 29 Mei	Rabu 30 Mei	Kamis 31 Mei	Jumat 1 Juni		
07:00 – 07:30	<b>** Bahan Studi</b> Injil: Yohanes 4 Surat: 1 Petrus 1 Apokalips Wahyu 12:1 – 18	Sarapan				Tanya jawab (PW)  Break/ Kembalikan kunci  Sesi Penutup	
07:30 -08:00		Ibadah Pagi (Tema dari Khotbah di Bukit)					
08:00: -09:00		Penyegaran (RA)	Kehidupan Pribadi Pengkhotbah (1) (JC)	Kehidupan Pribadi Pengkhotbah (2) (JC)	Tanya jawab (PW)		
09:00 – 10:00		Berkhotbah dari Injil (PW)	Berkhotbah dari Surat (PW)	Berkhotbah dari Apokalips (PW)			
10:00 – 10:30		Break					Sesi Penutup
10:30 – 11:30		Berkhotbah dari Injil (PW)	Berkhotbah dari Surat (PW)	Berkhotbah dari Apokalips (PW)			
11:30 – 12:30		Berkhotbah dari Injil (PW)	Berkhotbah dari Surat (PW)	Berkhotbah dari Apokalips (PW)			
12:30 – 14:00		Makan Siang & Istirahat					Makan & Berangkat
14:00 – 15:30		Registrasi	Urutan belajar (1) studi pribadi: Injil Yohanes 4	Urutan belajar (1) studi pribadi: Surat 1 Petrus 1	Urutan belajar (1) studi pribadi: Wahyu 12: 1 -18		
15:30 – 16:00			Break				
16:00 – 16:30	(2) Kerja kelompok: Injil Yohanes 4		(2) Kerja kelompok: Surat 1 Petrus 1	(2) Kerja kelompok: Wahyu 12: 1- 18			
16:30 -17:00							
17:00 -17:30	Sesi Pembukaan						
17:30 – 18:00	Berita dari Klub Pengkhotbah (Koord. RA, LL)	(3) Laporan kelompok: Injil	(3) Laporan kelompok: Surat 1 Petrus 1	(3) Laporan kelompok: Wahyu 12: 1 -18			
18:00 -18:30							
18:30 - 19:30	Makan Malam						
19:30 - 20:00	Berita dari Klub Pengkhotbah (Koord. RA, LL)	(4) Exposisi Injil Yohanes 4 (PW)	(4) Exposisi Surat 1 Petrus 1 (JC)	(4) Exposisi Wahyu 12: 1 - 18 (RA)			
20:00 – 20:30			(5) Interaksi & doa	(5) Interaksi & doa			
20:30 – 21:00	Exposisi 1 (JC)						
21:00 – 21:30							